

BAB III

METODE PENELITIAN

3.L. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini membahas dan mengkaji tentang dampak kebijakan PT terhadap aksesibilitas masyarakat dalam memperoleh kesempatan pemerataan pendidikan tinggi. Bahasan dalam akses masyarakat dalam memperoleh kesempatan pemerataan pendidikan tinggi, haruslah diposisikan dan menjadi bagian dari kebijakan pemerintah, dalam hal ini adalah PT. Maka dalam studi ini melakukan evaluasi kebijakan, khususnya evaluasi kebijakan PT tentang biaya penerimaan mahasiswa baru. Kebijakan PT yang diteliti dilihat dari segi formal bagaimana kebijakan itu diimplementasikan, dan pada dimensi abstrak atau yang tidak terungkap secara eksplisit (*hidden dimension*) dari sebuah kebijakan. Berangkat dari kedua sisi inilah diharapkan nantinya dapat mengungkap kejelasan hubungan masalah akses masyarakat dalam memperoleh kesempatan pemerataan pendidikan tinggi.

Pada studi evaluasi kebijakan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Realita studinya memakai studi kasus terpancang (*embaded case*), (Yin, 1987 ; 44 - 45), hal ini berkaitan dengan asumsi bahwa penelitian ini sudah ditetapkan fokus penelitiannya, yaitu Kebijakan Pendidikan (PT), tentang jumlah biaya masuk ke PT di tiga (3) universitas, ialah : Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Di formulasi dengan Kebijakan Pemerintah di bidang pendidikan serta dilengkapi dengan Keadaan Kondisi Ekonomi Masyarakat. Kebijakan-kebijakan tersebut kemudian dikorelasikan dengan aksesibilitas masyarakat dalam memperoleh kesempatan pendidikan tinggi. Sedangkan uraian yang menjelaskan terhadap studi evaluasi dampak, serta kemudian

substansi kebijakan dianalisis sesuai dengan isu kebijakan yang dikemukakan yaitu masalah pemerataan pendidikan (tinggi). Studi evaluasi dampak kebijakan disini dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana akibat dari dampak kebijakan terhadap perubahan-perubahan terjadi dalam individu / masyarakat, baik yang diharapkan maupun tidak diharapkan, baik yang berhasil (*successfull*) maupun yang gagal (*unsuccessfull*).

Adapun tujuan deskriptif dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kebijakan biaya masuk PT. Sedangkan untuk tujuan kritis ialah memberikan penjelasan mengapa masih harus ada alternatif kebijakan yang lainnya. Kedua tujuan evaluasi kebijakan tersebut telah dijelaskan oleh (Meenhan's, 1971, dalam Johnson, 1975; dan Dolbeara, 1975 : 79 – 80)

3.2. Situs dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Brawijaya (Unibraw), Universitas Negeri Malang (UM) dan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) dengan bidang kajian utamanya masalah kesempatan memperoleh pendidikan tinggi. Oleh sebab itu penelitian ini dilengkapi dengan hasil penelitian tentang kondisi ekonomi masyarakat Malang. Penentuan lokasi tersebut karena setiap penelitian kualitatif sifatnya mengharuskan peneliti lebih banyak atau sering di lapangan. Adapun pengambilan situs dan lokasi penelitian di ke tiga universitas tersebut karena masing-masing mempunyai karakteristik sendiri, sedangkan obyek penelitian ditetapkan secara purposive sebagai berikut :

1. Unibraw adalah sebuah PTN terbesar di Malang dengan jumlah mahasiswa terbanyak, hampir mendekati angka 30 ribuan mahasiswa dengan begitu sangat mendukung di dalam kesempurnaan validitas data.
2. UM tercatat sebagai universitas tertua di wilayah Malang, sehingga dengan

begitu banyak mempunyai pengalaman yang cukup untuk dipakai suatu bahan kajian dalam sebuah penelitian.

3. UMM sebagai salah satu PTS yang memiliki beberapa program studi dan jumlah mahasiswa terbesar se wilayah Malang, merupakan sesuatu yang wajar apabila UMM di jadikan sebagai obyek penelitian.

Dengan ditetapkannya ke tiga institusi tersebut sebagai lokasi penelitian tentang kebijakan biaya masuk, para aktor pembuat kebijakan, dan juga sudah ditentukannya masyarakat sebagai pengguna kebijakan, maka situs penelitian ini adalah kesempatan memperoleh kesempatan pemerataan pendidikan tinggi.

3.3. Fokus Penelitian

Dengan memperhatikan isu kebijakan dan tujuan penelitian sebagaimana diatas, maka penelitian ini difokuskan pada :

- a. aspek demografis :
 - bagaimana keadaan ekonomi calon mahasiswa ;
 - melihat bagaimana kondisi orang tua ;
 - sampai sejauh mana pendapatan per kapita masyarakat ;
- b. kebijakan biaya masuk PT :
 - kebijakan biaya masuk PT program reguler, diploma dan ekstensi ;
 - kebijakan penetapan besar jumlah SPP ;
 - kebijakan penetapan besar sumbangan sukarela ;
 - kebijakan penetapan besar biaya lain-lain (misal, iom, jaket almamater, uang perpustakaan, dllsb.)
- c. dimensi dampak kebijakan :
 - siswa putus sekolah atau tidak melanjutkan ke PT (target group) ;
 - stakeholders (pembuat kebijakan) biaya masuk ;

- tokoh masyarakat (target group);

d. langkah-langkah :

- dicarikan jalan keluar dengan cara memberikan bea siswa;
- subsidi silang, biaya masuk dan SPP tidak sama rasa - sama rata.

3.4. Sumber Data

Oleh karena lingkup penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan sampelnya menggunakan cara purposive, dimana peneliti memakai berbagai pertimbangan, yaitu berdasarkan konsep teori yang digunakan, serta keingintahuan dari pada penelitian tentang karakteristik pribadi dari obyek yang diteliti.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Informan, sebagai informan awal dipilih secara purposive, obyek penelitian yang menguasai permasalahan yang diteliti (*key informan*). Informasi selanjutnya diminta kepada informan awal untuk menunjukan orang lain yang dapat memberikan informasi, dan kemudian informan ini diminta pula untuk menunjukan orang lain yang dapat memberikan informasi begitu seterusnya. Cara ini biasanya lazim disebut sebagai *snow ball* yang dilakukan secara serial atau berurutan. Pada penelitian ini yang dipandang sebagai informan pertama adalah : Protokol Siswa SMU berjumlah 5 siswa (yang mewakili), Pembantu Rektor I Unibraw, Pembantu Rektor II UM dan Pembantu Rektor III UMM, serta beberapa tokoh masyarakat.
2. Dokumen, yaitu teknik dokumentasi yang dipakai untuk memperoleh data melalui bahan-bahan tertulis berupa Buku Pedoman Pendidikan, Kebijakan Biaya Masuk, bahan-bahan aporan dan arsip lain yang masih relevan dengan kebijakan pendidikan. Teknik ini dilakukan untuk melangkapi informasi

peneliti disamping untuk mendukung teknik-teknik pengumpulan data yang telah disebutkan diatas.

3. Tempat dan peristiwa sebagai sumber data tambahan dilakukan melalui observasi langsung terhadap tempat dan peristiwa yang berkaitan dengan implementasi kebijakan biaya pendidikan di PT.

3.5. Instrumen Penelitian

Sedangkan yang digunakan sebagai alat / instrumen dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yaitu peneliti sendiri yang telah dibantu dengan menggunakan alat-alat pedoman wawancara serta sarana dokumentasi, tempat dan peristiwa. Instrumen tersebut disusun berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didasarkan pada prinsip yang dianjurkan oleh *Naturalistic Approach* yang melekat pada tradisi ilmu sosial (Lofland & Lofland, 1984) mengarah pada situasi dan kondisi setting penelitian, kejadian yang dialami oleh subyek penelitian individu atau kelompok atas dasar latar belakang (biografi, histori dan hubungan) personal atau kelompok yang terjalin. Oleh Lofland & Lofland, proses ini mencakup tiga tahap kegiatan, yaitu :

- a. Persiapan memasuki kancah penelitian (*getting in*)

Agar proses pengumpulan data dan informasi berjalan sesuai rencana, peneliti terlebih dahulu telah menyiapkan segala sesuatu diperlukan, baik kelengkapan bersifat administratif maupun semua masalah dan persoalan berhubungan dengan setting dan subyek penelitian untuk mencari relasi awal. Ketika berusaha memasuki lokasi penelitian, peneliti harus menempuh pendekatan

informal dan formal, serta juga harus mampu menjalin hubungan yang akrab dengan informan. Untuk itu agar diperoleh suatu data yang valid, peneliti melakukan adaptasi dan proses belajar dari sumber data tersebut dengan berlandaskan yang etis dan simpatik sehingga bisa mengurangi jarak antara peneliti dengan para informan. Peneliti berperilaku dengan sopan, baik dalam kata bahasa dan bertindak. Pada tahap ini yang diutamakan adalah bagaimana peneliti dapat diterima dengan baik pada waktu memasuki setting area.

b. Katika berada di lokasi penelitian (*getting along*)

Disaat peneliti memasuki situs lokasi penelitian, maka hubungan yang terjalin harus tetap dipertahankan. Kedudukan subyek harus dihormati dan diberikan kebebasan untuk mengemukakan semua persoalan, data serta informasi yang diketahui, peneliti tidak boleh mengarahkan dan melakukan intervensi terhadap *worldview* subyek penelitian. Imajinasi dan daya nalar peneliti harus diasah dan dikembangkan untuk menangkap apa yang disampaikan, tindakan apa yang dilakukan, apa yang dirasakan serta kerangka mental dari dalam yang dimiliki subyek (*emic*). Berdasarkan *emic* yang diperoleh, peneliti mencoba memahami, menafsirkan dan mencoba untuk membuat pemaknaan baru atas *worldview* peneliti (*etic*).

c. Pengumpulan data (*logging to data*)

Untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan, maka peneliti dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yang terdiri dari : (1) Observasi; (2) wawancara secara mendalam (*in-dept interview*); dan (3) dokumentasi, sehingga *thick description* didapatkan. Sedangkan pencatatan data dan penulisannya dilakukan dengan cara memanfaatkan bentuk-bentuk instrumen penelitian, diantaranya : peneliti, *field note*, interview write ups,

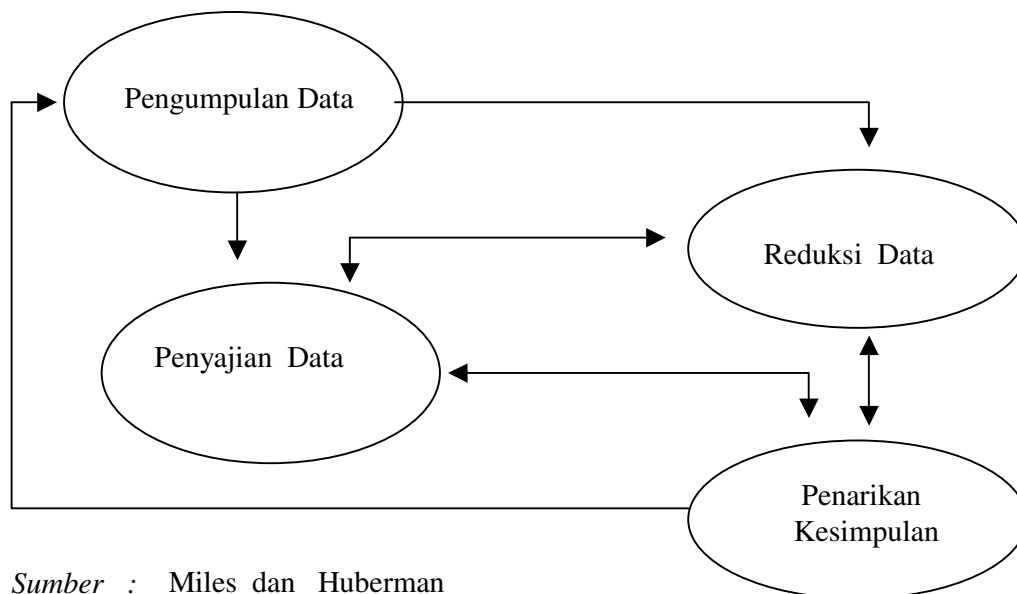
mapping, photographic, sound serta beberapa dokumen penting arsip buku laporan tahunan Unibraw, UM, UMM dan Pengumuman (SK Rektor).

3.7. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (Miles dan Huberman 1984 ; 15-21), seperti pada (Gambar 4) berikut :

Gambar 4

Analisis Data Model Interaktif



Sumber : Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi,

dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan katagori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotetsis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari katagori-katagori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Analisis data merupakan suatu kegiatan yang logis, data kualitatif berupa pandangan-pandangan tertentu terhadap fenomena yang terjadi dalam kebijakan pendidikan, utamanya kebijakan penerimaan mahasiswa baru di PT, juga beberapa data kuantitatif yang terdiri dari angka-angka untuk mendukung adanya prosentase hubungan antara data yang berkaitan dengan pokok bahasan. Untuk itu diperoleh suatu hubungan penyilangan yang dapat memberikan penjelasan terhadap dampak kebijakan PT terhadap akses masyarakat dalam memperoleh kesempatan pemerataan pendidikan tinggi.

Ketiga komponen berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar. Dan ternyata kesimpulannya tidak memadai, maka perlu diadakan pengujian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi di lapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dengan fokus yang lebih ter arah. Dengan begitu, analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ke tiga komponen analisis dengan pengumpulan data, dan merupakan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai.